

## Tidak Kebagian Bantuan, Pengungsi Banjir di Demak Menangis

DEMAK (IM) - Hampir dua pekan 13.027 jiwa warga masih bertahan di posko pengungsian karena banjir. Warga terdampak banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah mengeluhkan minimnya bantuan. Bahkan bantuan makanan anak yang tiba pun jadi rebutan.

Banyak warga menangis karena tak kebagian bantuan. Setibanya bantuan makanan untuk anak-anak di posko pengungsian di SDN Ngaluran, Demak, Jawa Tengah, Senin (25/3), langsung jadi rebutan diserbu warga terdampak banjir. Terjadi adu mulut dengan petugas posko pengungsian.

Warga meminta bantuan untuk segera dibagikan secara langsung.

Nurul, pengungsi asal Desa Wonoketingal meminta para petugas posko pengungsian harus membagikan

secara langsung bantuan yang tiba. Menurutnya, bantuan untuk anak-anak masih minim hingga harus utang untuk beli jajan bagi anaknya.

"Soalnya ini untuk anak-anak ini lho pak. Kalau bisa dibagi-bagi per kelas gitu. Kalau jajan beli sendiri keluar, uang tidak punya kan padinya terendam semua," ujar Nurul.

Selain kebutuhan makanan anak-anak, untuk kebutuhan balita pun masih minim. Untuk popok bayi pun, warga juga harus membeli sendiri.

Kebutuhan orang dewasa untuk mandi juga harus keluar dari kantongnya sendiri.

Untuk makan dari sahur hingga berbuka puasa terjamin dari para relawan dan dibantu warga yang memasak. ● pra

# 8 | Nusantara



## BENCANA BANJIR BANDANG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Warga berada di antara puing bangunan rumah yang hancur pascabanjir bandang di Kampung Ciawi Joglo, Desa Sirnagalih, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Senin (25/3). Data dari BPBD mencatat sebanyak 10 unit rumah terdampak banjir bandang yang terjadi pada Minggu (24/3/2024) malam akibat luapan Sungai Ciawi.

IDN/ANTARA

## Tim Gabungan Evakuasi Korban Tertimbun Longsor di Kota Bogor

KOTA BOGOR (IM) - Tim gabungan BPBD, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bogor, Tagana, PMI, serta TNI-Polri mengevakuasi tiga korban tertimbun longsor di Kelurahan Ciparigi dan Sempur, Kota Bogor, Jawa Barat.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim di Kota Bogor, Senin (25/3), mengatakan daerah itu diguyur hujan lebat dengan intensitas 120 milimeter pada Minggu (24/3) sore hingga malam.

Ia menyebut kejadian ini merupakan fenomena pemanasan global yang menyebabkan beberapa hari terakhir terjadi cuaca panas yang luar biasa setelah diguyur hujan berhari-hari.

Setelah mengalami cuaca panas, pada Minggu (24/3) sore ke malam, Kota Bogor dilanda hujan diiringi dengan angin. Hingga Senin dini hari, BPBD Kota Bogor mencatat data sementara ada 18 titik bencana di daerah itu.

"Ada banjir lantasan, tanah longsor, TPT yang roboh dan pohon tumbang. Salah satu yang menelan korban jiwa berlokasi di Lebak Kantin, Kelurahan Sempur. Sudah dilaksanakan proses

pencarian dan evakuasi terhadap dua orang warga," ujarnya.

Dedie melihat langsung proses evakuasi di Kelurahan Sempur pada Senin dini hari.

Selain melihat dan memastikan evakuasi dijalankan dengan optimal, ia juga sempat melakukan rapat kecil untuk pemetaan.

"Jadi kita lihat dulu situasi ya seperti apa sekarang, mungkin besok kita bisa melaksanakan proses penilaian untuk memastikan apa warga apakah aman atau memang harus dipindahkan," ujarnya.

Sejauh ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor sudah melakukan diskusi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dengan permasalahan yang terjadi akibat bencana alam.

Menurut dia, ke depan harus dilaksanakan sebuah program yang masif untuk pembersihan saluran-saluran air, drainase, termasuk kali dan sungai.

"Dan yang paling penting jangan lagi ada masyarakat yang buang sampah ke Sungai Walungan, ke kali, ke drainase supaya tidak terjadi hambatan," ujarnya. ● jay

## Pemkab Bogor Buat DED Jalan Tol Khusus Tambang

BOGOR (IM) - Alih-alih meneruskan pembangunan jalan tol khusus tambang yang sedang dikerjakan Konsorsium Usaha Tambang dan PT Jasa Sarana Jabar, Pemkab Bogor malah bakal membuat Detail Engineering Design (DED) jalan tol khusus tambang tersebut.

Padahal, Konsorsium Usaha Tambang dan PT Jasa Sarana Jabar yang notabene BUMD Pemprov Jabar itu sudah membebaskan lahan seluas 30 hektare dari 40 hektare yang dibutuhkan untuk pembangunan jalan tol khusus tambang di Kabupaten Bogor tersebut.

Pembuatan DED itu, kata Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, dilakukan karena jalan tol khusus tambang kewenangannya berada di pemerintah pusat karena ruas jalan khusus tersebut tembus ke Provinsi Banten.

"Selama ini ada kendala kewenangan, hingga kami dengan didukung Komisi V DPR-RI, Pemkab Bogor akan mengusulkan permohonan agar Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR) membangun jalan tol khusus tambang hingga kami pun diminta membuat DEDnya di tahun ini," kata Asmawa Tosepu kepada wartawan, Minggu (24/3).

Diwawancarai terpisah,

Politisi Partai Nasdem, Asep Wahyuwijaya mengharapkan Pemkab Bogor, Pemkab Tangerang, Pemprov Jawa Barat dan Pemprov Banten untuk duduk bareng PT Jasa Sarana Jabar, dan konsorsium usaha tambang PT Jayabaya Grup.

"Lebih efektif pembangunan jalan tol khusus tambang dikerjakan oleh swasta, karena Pemkab Bogor, Pemkab Tangerang, Pemprov Jawa Barat dan Pemprov Banten punya keterbatasan wilayah atau kewenangan," ucap Asep Wahyuwijaya.

Asep Wahyuwijaya menuturkannya DED oleh Pemkab Bogor, lalu diusulkan ke Kementerian PUPR merupakan langkah yang terlambat, di mana harusnya dilakukan di awal permasalahan transportasi truk khusus tambang di Kecamatan Cigudeg, Rumpin, Parungpanjang hingga Gunung Sindur.

"Pembuatan DED jalan tol khusus tambang oleh Pemkab Bogor merupakan langkah mundur, karena harus dimulai lagi dengan kajian teknis, kajian sosial, perijinan pembebasan lahan, cut and fill, ketersediaan APBD dan lainnya," tutur pria yang terpilih sebagai Anggota DPR-RI periode 2024-2029 tersebut. ● gio

**PEMBUBARAN**  
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. PADA SUKA PANGAN, Tanggal 21 Maret 2024 No. 04, dibuat dihadapan HASNAH, SH Notaris di Kabupaten Bogor, bahwa PT. PADA SUKA PANGAN berkedudukan di Kabupaten Bogor tersebut telah dibubarkan. Kepada para kreditur dan debitur diminta mengadakan perhitungan kepada Direksi selaku likuidator perseroan dalam waktu 1 (satu) bulan sejak perseroan dibubarkan.  
Bogor, 26 Maret 2024  
PT. PADA SUKA PANGAN  
Dalam Likuidasi

**PEMBUBARAN**  
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. PRIMARESIS RASA NUSANTARA, Tanggal 21 Maret 2024 No. 03, dibuat dihadapan HASNAH, SH Notaris di Kabupaten Bogor, bahwa PT. PRIMARESIS RASA NUSANTARA berkedudukan di Kota Bogor tersebut telah dibubarkan. Kepada para kreditur dan debitur diminta mengadakan perhitungan kepada Direksi selaku likuidator perseroan dalam waktu 1 (satu) bulan sejak perseroan dibubarkan.  
Bogor, 26 Maret 2024  
PT. PRIMARESIS RASA NUSANTARA  
Dalam Likuidasi

# Plh Sekda Kab. Bogor Apresiasi Kadin Berhasil Tekan Laju Inflasi Pangan

"Kadin dan jajaran organisasinya, selalu berperan penting dalam Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar dan Pasar Murah hingga tingkat inflasi pangan di Kabupaten Bogor selalu terjaga atau bisa distabilkan harganya," kata Plh Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra.

CIBINONG (IM) - Plh Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra mengapresiasi Kamar Dagang Indonesia (Kadin) yang telah bekerjasama dengan Pemkab Bogor dalam upaya menekan laju inflasi daerah.

Kadin Kabupaten Bogor, disebut Suryanto Putra selalu berperan penting dalam Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar dan Pasar Murah.

"Kadin dan jajaran organ-

isasinya, selalu berperan penting dalam Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar dan Pasar Murah hingga tingkat inflasi pangan di Kabupaten Bogor selalu terjaga atau bisa distabilkan harganya," sebut Suryanto Putra kepada wartawan, Senin (25/3).

Ia menuturkannya dengan Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar dan Pasar Murah, Pemkab Bogor berharap tidak hanya harga saja yang stabil,

tetapi juga stoknya terjaga.

"Kami terus berupaya agar harga stabil dan stok pangan aman, bahkan untuk beras, kami pastikan tersedia hingga 3 bulan kedepan," tutur mantan Kepala Bappeda Litbang tersebut.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Sintha Dhech Checawaty menjelaskan bahwa giat Bazar Murah yang dilakukan oleh jajarannya, merupakan tahun kedua.

"Kadin Kabupaten Bogor, terus berupaya mengintervensi potensi kenaikan harga dan stok pangan hingga harga pangan bisa stabil dan stoknya juga aman tersedia," jelas Sintha Dhech Checawaty.

Ia melanjutkan selain dengan Pemkab Bogor, Gudang Bulog Dramaga juga berperan dalam menjaga tingkat inflasi pangan di daerah, terutama untuk komoditas beras.

## Longsor di Lebak Kantin Bogor, 2 Orang Tewas Tertimbun

BOGOR (IM) - Tanah longsor terjadi di Kampung Lebak Kantin, Kelurahan Sempur, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Dua orang meninggal dunia dalam bencana tersebut. Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Hidayatulloh mengatakan, longsor terjadi pada Minggu 24 Maret 2024 malam.

"Tembok samping rumah Subarjatin menimpa rumah Harris dan beberapa rumah di bawahnya sedang berada kegiatan di luar dan setelah itu ada longsor susulan," kata Hidayatulloh, Senin (25/3).

Dalam kejadian ini, korban Subarjatin (65) dan Titin (52) tertimbun material longsor. Tim SAR gabungan melakukan upaya pencarian dan menemukan kedua korban dalam kondisi sudah meninggal dunia.

"Korban meninggal dua-nia dua orang," jelasnya. Detik-detik evakuasi korban tewas berlangsung dramatis, dengan sejumlah kerabat korban menunggui saat jasad korban diangkat dari lokasi longsor.

Isak tangis keluarga dan tetangga itu langsung merebak saat petugas SAR gabungan BPBD Kota Bogor bersama TNI/Polri mengevakuasi jasad Titin (52), salah satu korban tewas akibat tertimbun longsor di Kampung Lebak Kantin, RT 07/02 Kelurahan Sempur, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

Keluarga tak menyangka longsor yang terjadi setelah kawasan Kota Bogor diguyur hujan lebat telah merenggut nyawa wanita tersebut. Sementara itu, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim, mengungkapkan longsor pada Minggu malam terjadi di sejumlah titik yang disebabkan oleh tingginya curah hujan.

Seperti yang diketahui,

akibat hujan deras terjadi longsor di beberapa titik di Kota Bogor, yaitu di Kelurahan Ciparigi dan Lebak Kantin, Kelurahan Sempur. Di Kabupaten Bogor, longsor terjadi di Desa Sentul, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

Dedie mengungkapkan, longsor disebabkan oleh curah hujan ekstrem di Kota Bogor sejak sore hingga malam tadi.

"Curah hujannya sangat tinggi, dari hasil pencatatan curah hujan di atas 120 milimeter. Ini sebagai fenomena global warming, karena sebelumnya Bogor panas tinggi, dan ini hujan deras. Ada 18 titik bencana banjir dan longsor, salah satunya di sini yang menelan korban jiwa," ungkap Dedie.

Dedie menegaskan bahwa untuk kawasan Lebak Kantin akan dilakukan pengkajian, karena kawasan ini seringkali terjadi longsor hingga menelan korban jiwa. ● pra



IDN/ANTARA

## PASAR MURAH RAMADHAN DI KABUPATEN BOGOR

Warga saat berbelanja di Pasar Murah Ramadhan, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (25/3). Pemkab Bogor bekerja sama Bulog serta Kadin Kabupaten Bogor menggelar Pasar Ramadhan yang menyediakan sejumlah kebutuhan pokok yang dijual lebih murah dari pasaran sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan selama Ramadhan 1445 Hijriah.

"Kami berterima kasih kepada Gudang Bulog Dramaga atau Perum Bulog Cabang Bogor, mereka turut

berperan dalam dalam menjaga tingkat inflasi pangan di Kabupaten Bogor," lanjut Sintha Dhech Checawaty. ● gio

## 9 Korban Belum Ditemukan Pascalongsor di Bandung Barat

BANDUNG (IM) - Sebanyak 9 orang warga diduga tertimbun dan belum ditemukan pascalongsor yang terjadi di Kampung Gintung, Desa Cibenda, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat, Kamis (24/3) malam. Mereka berasal dari beberapa RW di kampung tersebut.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat, Meidi mengatakan peristiwa banjir bandang terjadi di Kampung Joglo, Desa Sirnagalih. Sedangkan longsor terjadi di Kampung Gintung, Desa Cibenda, Kecamatan Cipongkor pada Minggu (24/3).

"Untuk banjir di Desa Sirnagalih, longsor di Desa Cibenda, dua desa. RW terdampak, di Sirnagalih satu RW di Cibenda 5 sampai 6 RW masih validasi data masih tentatif," ujar dia saat ditemui di SDN Negeri Padakati, Senin (25/3).

Pascalongsor, ia mengatakan sebanyak 10 orang dinyatakan hilang. Namun, satu orang bernama Sofi (30 tahun) berhasil ditemukan pada Senin (25/3) dini hari. Meidi mengatakan tersisa sembilan orang yang hilang dan belum ditemukan.

"Sembilan orang belum ditemukan, satu orang ditemukan dan langsung dievakuasi di RSUD Cililin," tutur Meidi.

Ia mengatakan proses pencarian terhadap para korban masih dilakukan oleh tim SAR gabungan. Sementara itu, sebanyak 30 rumah mengalami kerusakan berat dan tertimbun dan 350 jiwa mengungsi di SDN Padabakti dan GOR Desa Cibenda.

"30 rumah rusak tertimbun, 350 jiwa mengungsi di dua tempat," kata dia.

Berdasarkan pantauan di lapangan, sejumlah warga terdampak mengungsi di SDN Padabakti. Mereka mayoritas perempuan dan lansia. Terdapat pakaian layak pakai yang diberikan kepada para pengungsi.

Terdapat pula pos kesehatan yang didirikan. Tim SAR gabungan berada di lokasi untuk melakukan proses pencarian.

### Sangat Mengkhawatirkan

"Kondisi di lokasi sangat mengkhawatirkan, banyak rumah tertimbun sehingga banyak menelan korban," kata Camat Cipongkor, Rega Wiguna, Senin pagi (25/3).

Berdasarkan data sementara, 3 orang berhasil ditemukan selamat dan 9 orang masih dalam pencarian, serta ratusan warga lainnya diungsikan.

"Ketiga orang sudah dievakuasi ke Rumah Sakit Umum Daerah Cililin, sisanya kurang lebih 225 jiwa kita evakuasi di GOR Desa Cibenda, di SD 1 Cibenda dan di SD Padakati," ucapnya.

Lebih lanjut, kata Rega, tercatat ada 55 keluarga terdampak dengan jumlah rumah kurang lebih 25 unit yang mengalami rusak berat. Lokasi permukiman warga yang tertimbun longsor berada di perbukitan.

"Inikan konturnya perbukitan, dari tanah yang di gunung milik Perhutani posisinya paling atas gunung. Ketika terjadi hujan besar kurang lebih 1 jam setengah. Jadi longsor bersamaan dengan hujan besar," ujarnya.

Rega menduga 10 warganya yang masih dalam pencarian tim gabungan itu tertimbun longsor. Pasalnya, saat kejadian semuanya diduga berada di dalam rumah. "Proses evakuasi sekarang dilakukan bersama BPBD, Prokopimcam, dan seluruh stakeholder. Kita mencoba secara manual mencari dengan cara menggali dan dengan lainnya," bebernya.

Untuk di Kecamatan Cipongkor, tambah Rega, telah terjadi dua peristiwa bencana alam dalam semalam. "Untuk Cibenda Longsor, tetapi Desa Sirnagalih ada juga banjir," pungkasnya. ● pra

### KEHILANGAN

Telah hilang Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) beralamat Puri Alam Kencana Blok J No 10 RT 07/07 Cibinong, Bogor. Hilang pada 28 Februari 2024  
Atas nama : Ririn Siswanti  
Nomor pol : F 5338 NR  
Warna : Merah hitam  
Merek : Honda Vario  
Tahun : 2012  
Nomor Mesin : JF 91E1643886  
Nomor Rangka : MH 1JF 9119CK646400

### PENGUMUMAN HASIL PENGAMBILALIHAN

PT Maja Bintang Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Timur ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa PT Karas Investama Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Timur, telah melakukan pengambilalihan saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang menyebabkan beralihnya pengendalian pada Perseroan terhitung sejak 25 November 2022.

Demikian pengumuman ini dibuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 26 Maret 2024

PT Maja Bintang Indonesia

Direksi